

ANALISIS SEKTOR UNGGULAN TERHADAP PEREKONOMIAN DI KABUPATEN SIGI

Analysis of Leading Sector on Economy In Sigi Regency

Niluh Ayu Suryantini¹⁾, Made Antara¹⁾, Saharia Kassa¹⁾

¹⁾Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
Email : niluhayusuryantini38@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the typology of the growing sectors in the economy of Sigi district and to determine its basis and non basis sectors in the economy of the region and to determine changes and shifts of leading sectors within the economy of the region. Data analyzed was using *Klassen Typology* analyses, *Location Quotient (LQ)* analyses and *Shift Share* analyses. Such sectors as agriculture, forestry and fishery are the most advanced and rapidly growing sectors in the region as indicated by their greater rate in economic growing performance and market share than its reference region Central Sulawesi province. These three sectors still remain the basis sectors for this region between years 2013 to 2017. The LQ values of these sectors have increased for the last five years with the average LQ value of 1.54. It also showed that the agriculture, forestry and fishery are leading and competitive sectors in the economic growth of the region.

Keywords: Base Sector, Contributions, Growth Rate.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui klasifikasi pertumbuhan sektor dalam perekonomian wilayah Kabupaten sigi, mengetahui sektor-sektor yang menjadi basis dan non basis dalam perekonomian wilayah Kabupaten Sigi dan mengetahui perubahan dan pergeseran sektor unggulan dalam perekonomian wilayah Kabupaten Sigi. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Analisis *Tipologi Klassen*, Analisis *Location Quotient* dan Analisis *Shift Share*. Hasil Analisis *Tipologi Klassen* menunjukkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan Kabupaten Sigi termasuk dalam klasifikasi sektor maju dan tumbuh dengan pesat karena memiliki kinerja laju pertumbuhan ekonomi dan pangsa yang lebih besar daripada Provinsi Sulawesi Tengah yang menjadi daerah acuan. Analisis *Location Quotient* menghasilkan sejak Tahun 2013 sampai Tahun 2017 sektor pertanian, kehutanan dan perikanan masih tetap menjadi sektor basis di Kabupaten Sigi dan tidak mengalami perubahan, nilai LQ sektor ini selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,54. Analisis *Shift Share* menghasilkan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memiliki keunggulan kompetitif dan pertumbuhan perekonomian Kabupaten Sigi berspesialisasi pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.

Kata Kunci: Sektor Basis, Kontribusi, Laju Pertumbuhan

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi (Suryana, 2000). Todaro (1998) mengartikan pembangunan

sebagai suatu proses multidimensional yang menyangkut perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan nasional maupun percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan dan penghapusan dari

kemiskinan mutlak. Pembangunan ekonomi menurut Irawan (2002) adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses saat pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan selanjutnya membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut (Lincoln Arsyad, 1999). Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakat harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah beserta daerah beserta partisipasi masyarakatnya dan dengan menggunakan sumberdaya yang ada harus memperkirakan potensi sumberdaya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah.

Keberhasilan pembangunan daerah sangat ditentukan oleh perencanaan pembangunan. Perencanaan pembangunan dalam penentuan basis ekonomi suatu daerah merupakan salah satu bagian yang krusial. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan sumberdaya pembangunan daerah. Agar dapat tercapai hasil yang optimal seharusnya pembangunan diarahkan atau diprioritaskan pada sektor-sektor potensial yang merupakan sektor basis. Sektor basis memiliki prospek yang lebih baik untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang (Tarigan, 2007).

Sulawesi Tengah merupakan daerah dengan pembangunan ekonomi yang diarahkan pada peningkatan sektor industri dan didukung oleh sektor pertanian yang tangguh. Kabupaten Sigi di Provinsi Sulawesi Tengah selama ini menjadi sentra pengembangan berbagai jenis komoditi pertanian yang mempunyai nilai ekonomis

tinggi. Kabupaten Sigi salah satu daerah yang memiliki lahan pertanian subur, kondisi iklim dan tanah yang ada di Kabupaten Sigi sangat mendukung untuk pembangunan di sektor pertanian.

Potensi sektor pertanian yang lebih diprioritaskan akan terwujud tujuan pembangunan daerah sehingga Kabupaten Sigi perlu untuk mengklasifikasikan pertumbuhan sektor ekonomi yang dapat memberikan kontribusi paling besar. Kabupaten Sigi memiliki prospek untuk mengandalkan basis kegiatan ekonomi masyarakat di sektor pertanian, sehingga kebijakan operasional pembangunan pertanian perlu diarahkan pada penerapan sistem agribisnis terpadu dengan memanfaatkan secara optimal sumberdaya pertanian. Adanya kebijakan tersebut, diharapkan dapat dikembangkan pertanian yang maju, sehingga pendapatan dan taraf hidup petani dapat meningkat melalui peningkatan produktivitas dan pemasaran hasil-hasil pertanian.

Berdasarkan Uraian di atas, maka dapat dirumuskan tentang masalah yang menjadi objek dari penelitian adalah untuk mengetahui klasifikasi pertumbuhan sektor dalam perekonomian wilayah Kabupaten sigi, mengetahui sektor-sektor yang menjadi basis dan non basis dalam perekonomian wilayah Kabupaten Sigi dan mengetahui perubahan dan pergeseran sektor unggulan dalam perekonomian wilayah Kabupaten Sigi. Diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada Pemerintah Daerah dan Instransi untuk perencanaan pembangunan ekonomi di Kabupaten Sigi dan sebagai bahan referensi sarana pengembangan wawasan bagi mahasiswa atau pihak manapun yang berminat melakukan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran sub sektor pertanian Kabupaten

Sigi melalui hasil analisis yang digunakan untuk diambil kesimpulannya.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sigi dengan penentuan lokasi penelitian dilakukan secara Sengaja (Purposive) karena Sektor Pertanian di Kabupaten Sigi memberikan andil yang paling besar terhadap perekonomian Kabupaten Sigi. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan November 2018.

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya, dimana data yang digunakan adalah data PDRB Kabupaten Sigi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha periode 2013-2017 dan PDRB Provinsi Sulawesi Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha periode 2013-2017. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten Sigi. Data pendukung lainnya seperti buku, artikel, jurnal, dan lain-lain diperoleh dari perpustakaan dilingkungan Universitas Tadulako, kantor atau instansi terkait.

Penelitian ini menggunakan Analisis *Tipologi Klassen* digunakan untuk memperoleh klasifikasi pertumbuhan sektor perekonomian wilayah Kabupaten Sigi. Analisis *Location Quotient* (LQ) digunakan untuk menentukan sektor basis dan non basis dalam perekonomian wilayah Kabupaten Sigi. Analisis *Shift Share* digunakan untuk mengetahui perubahan dan pergeseran sektor perekonomian wilayah Kabupaten Sigi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

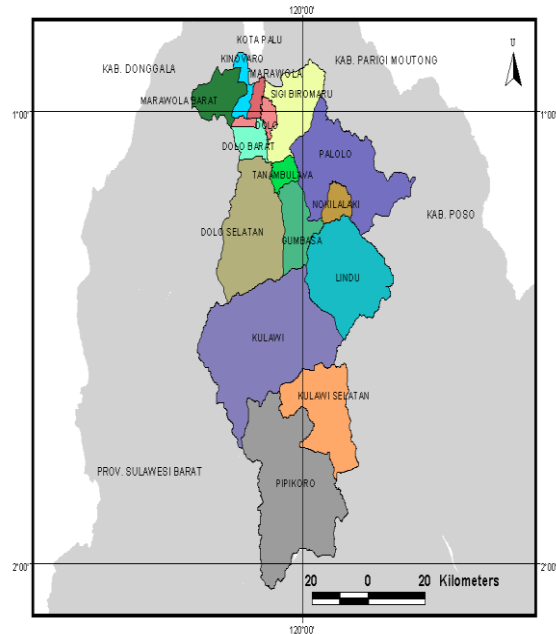
Gambaran Umum Kabupaten Sigi. Kabupaten Sigi, adalah berupa daratan seluas 5.196,02 km². Kabupaten Sigi secara astronomi terletak antara 00 52' 16" – 20 03' 21" Lintang Selatan dan 1190 38' 45"– 1200 21' 24" Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, batas-batas Kabupaten Sigi adalah :

Sebelah Utara : Kabupaten Donggala dan Kota Palu

Sebelah Selatan : Kabupaten Luwu Utara Propinsi Sulawesi Selatan

Sebelah Barat : Kabupaten Donggala dan Kabupaten Mamuju dan Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat

Sebelah Timur : Kabupaten Parigi Moutong dan Kabupaten Poso



Struktur Ekonomi Kabupaten Sigi
Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari setiap lapangan usaha. Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Selama lima tahun terakhir (2013-2017) struktur perekonomian Kabupaten Sigi didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, diantaranya ; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Konstruksi; Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan Jaminan Sosial; dan Jasa Pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Sigi.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Sigi pada tahun 2017 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, yaitu 44,28

persen (angka ini terus menurun dari tahun 2013 yang berkisar 47,89). Selanjutnya Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,78 persen (meningkat dari 11,98 persen di tahun 2013), berikutnya adalah Konstruksi sebesar 12,3 persen (meningkat 11,44 dari tahun 2013), disusul oleh Administrasi Pemerintahan, Pertahanan sebesar 8,66 persen (meningkat dari 6,74 persen di tahun 2013). Berikut lapangan usaha Jasa Pendidikan sebesar 5,04 persen (meningkat dari 4,82 persen di tahun 2013), dapat dilihat pada Tabel 1.

Pada tabel 1 terlihat diantara kelima lapangan usaha tersebut, Konstruksi; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial; dan Jasa Pendidikan adalah kategori yang mengalami peningkatan peranan. Sebaliknya, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan peranannya berangsur-angsur

menurun. Sedangkan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor peranannya berfluktuasi namun cenderung meningkat Sementara itu, peranan lapangan usaha lainnya, masing-masing kurang dari 5 persen. Salah satu penyebab menurunnya peranan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan adalah berkurangnya luas lahan lapangan usaha tersebut. Lambatnya kenaikan harga produk lapangan usaha tersebut dibandingkan produk lain juga menjadi penyebab turunnya peranan lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan.

Klasifikasi Pertumbuhan Sektor Perekonomian Kabupaten Sigi

Hasil analisis Tipologi untuk Kabupaten Sigi terlihat bahwa dari 17 sektor perekonomian yang masuk pada kriteria kuardan 1 sektor yang maju dan tumbuh dengan pesat seperti yang terlihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Kabupaten Sigi 2013-2017 (%).

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016	2017
Pertanian, Kehutanan, dan Peternakan	47,89	46,87	45,69	44,81	44,28
Pertambangan dan Penggalian	3,65	3,75	3,93	3,83	3,86
Industri Pengolahan	1,89	1,89	1,94	1,91	1,88
Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
Konstruksi	11,44	11,98	11,98	12,13	12,30
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,98	12,08	12,46	12,85	12,78
Transportasi dan Pergudangan	1,77	1,78	1,80	1,79	1,78
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,40	0,41	0,41	0,40	0,40
Informasi dan Komunikasi	1,74	1,72	1,70	1,69	1,77
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,94	1,93	2,01	2,30	2,43
Real Estate	2,38	2,42	2,46	2,44	2,43
Jasa Perusahaan	0,11	0,12	0,12	0,12	0,12
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,91	8,07	8,33	8,54	8,66
Jasa Pendidikan	4,83	4,91	5,01	5,01	5,04
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,35	1,38	1,43	1,43	1,50
Jasa Lainnya	0,59	0,58	0,61	0,62	0,64
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi, 2018

Tabel 2. Klasifikasi Sektor Perekonomian Kabupaten Sigi, 2013-2017

Kontribusi Sektoral	Pertumbuhan Sektoral	
	$gi \geq g$	$gi < g$
$si \geq s$	Kuardan I	Kuardan II
	Sektor maju dan tumbuh pesat	Sektor maju tapi tertekan
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertanian, Kehutanan dan Perikanan ➤ Real Estate ➤ Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib ➤ Jasa Pendidikan ➤ Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
$si < s$	Kuardan III	Kuardan IV
	Sektor potensial	Sektor relative tertinggal
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jasa Keuangan dan Asuransi ➤ Jasa Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertambangan dan Penggalian ➤ Industri Pengolahan ➤ Pengadaan Listrik dan Gas ➤ Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang ➤ Konstruksi ➤ Transportasi dan Pergudangan ➤ Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum ➤ Informasi dan Komunikasi ➤ Jasa Lainnya

Sumber : Data Sekunder, 2018 (Diolah)

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 5 sektor perekonomian di Kabupaten Sigi yang termasuk klasifikasi sektor maju dan tumbuh dengan pesat. Kelimasektor ini merupakan sektor dengan laju pertumbuhan yang lebih besar dan memiliki kontribusi sektor yang lebih besar dibandingkan dengan kontribusi sektor daerah yang menjadi acuan. Klasifikasi ini biasanya dilambangkan dengan $gi > g$ dan $si > s$. Sektor maju dan tumbuh dengan pesat dapat diartikan sebagai sektor yang potensial karena memiliki kinerja laju pertumbuhan ekonomi dan pangsa yang lebih besar daripada daerah yang menjadi acuan. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang termasuk dalam klasifikasi sektor maju dan tumbuh dengan pesat memiliki nilai rata-rata laju pertumbuhan sebesar 5,13% dan memiliki nilai rata-rata

kontribusi sektor paling besar diantara sektor ekonomi yang ada di Kabupaten Sigi dan lebih besar dibandingkan nilai kontribusi sektor Provinsi Sulawesi Tengah yaitu sebesar 48,44%, hal ini sejalan dengan program pemerintah daerah yang menentukan sentra pengembangan komoditas hortikultura serta pengembangan komoditas padi, jagung dan kedelai (PAJALA) di daerah Kabupaten Sigi sehingga sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sigi.

Sektor Basis dan Non Basis Perekonomian Kabupaten Sigi. Hasil perhitungan Location Quotient (LQ) Kabupaten Sigi menunjukkan bahwa sejak Tahun 2013 sampai Tahun 2017 terdapat 5

sektor yang masih tetap menjadi sektor basis di Kabupaten Sigi dan tidak mengalami perubahan yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor perdagangan besar dan ecer, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor real estate; sektor administrasi pemerintah, pertanahan dan jaminan sosial wajib; dan sektor jasa pendidikan.

Terlihat pada tabel 3 sektor basis di Kabupaten Sigi cenderung tetap, hanya sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang mengalami perubahan dari sektor bukan basis ke sektor basis pada tahun 2016 dengan nilai LQ 1,09 demikian pula sebaliknya sektor konstruksi mengalami perubahan dari sektor basis ke sektor bukan basis dengan nilai LQ pada tahun 2013 sebesar 1,02 kemudian menurun pada Tahun 2014 sebesar 0,87 sehingga nilai rata-rata LQ menunjukkan sektor konstruksi adalah sektor bukan basis. Hal ini menandakan bahwa pembangunan di Kabupaten Sigi mulai Tahun 2013 sampai 2017 tidak banyak mengalami perubahan.

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sejak Tahun 2013-2017 selalu menjadi sektor basis di Kabupaten Sigi nilai LQ sektor ini selama lima tahun terakhir ini mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,54. Sektor pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Kabupaten Sigi memberikan nilai tambah, produksi yang besar dan memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta memiliki angka penyerapan tenaga kerja yang relatif besar Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan masih mendominasi lapangan usaha di Kabupaten Sigi dan dikategorikan sebagai sektor unggulan karena mampu bersaing dengan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Provinsi Sulawesi Tengah.

Perubahan dan Pergeseran Sektor Perekonomian Kabupaten Sigi. Hasil analisis pada Tabel 4 menunjukkan secara keseluruhan sektor perekonomian di Kabupaten Sigi memiliki nilai komponen provincial share (nij) yang positif.

Pertumbuhan perekonomian Provinsi Sulawesi Tengah dipengaruhi dengan

kebijakan umum secara nasional berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sektor perekonomian di Kabupaten Sigi. Kebijakan umum seperti kurs, perpajakan, subsidi, inflasi dan berbagai kebijakan moneter dan fiskal lainnya yang berlaku secara nasional berpengaruh positif terhadap perkembangan seluruh sektor perekonomian Kabupaten Sigi.

Berdasarkan Tabel 4 hasil perhitungan analisis *Shift Share* komponen *provincial share* menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan Provinsi Sulawesi Tengah memiliki kontribusi yang besar terhadap kinerja perekonomian Kabupaten Sigi. Peningkatan PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan Kabupaten Sigi sebesar 97.209 miliar rupiah, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 199,75%. Pengaruh eksternal yang besar pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang memberikan bantuan subsidi pupuk, bibit unggul, pemanfaatan lahan pertanian, alat serta teknologi pertanian dan program-program pemerintah yang mendukung sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan Kabupaten Sigi memiliki nilai komponen pertumbuhan proportional shift yang bernilai negatif yaitu sebesar -48.754 miliar rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan pada Provinsi Sulawesi Tengah berpengaruh negatif terhadap penciptaan pertumbuhan PDRB di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan pada Kabupaten Sigi sebesar -100,18%, karena struktur perekonomian Sulawesi Tengah yang tidak berspesialisasi pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang menyebabkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memperoleh nilai komponen mij negatif.

Berdasarkan hasil perhitungan differential shift sektor perekonomian di Kabupaten Sigi sebagian besar memperoleh nilai negatif, Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan Kabupaten Sigi memperoleh

nilai differential shift positif sebesar 210.229 yang berarti bahwa sumbangan potensi terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sigi sangat besar dan memberikan dampak positif untuk pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Sigi hal ini dikarenakan potensi alam yang ada di Kabupaten Sigi sangat mendukung untuk pertumbuhan daerah dan

untuk pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan dan pertanian di Kabupaten Sigi, Sehingga sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memiliki tingkat kompetitif dibandingkan sektor perekonomian yang lainnya karena sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pertumbuhan Kabupaten Sigi.

Tabel 3. Nilai *Location Quotient* (LQ) Sektor Perekonomian Kabupaten Sigi, 2013-2017

Lapangan Usaha	LQ					Rata-Rata Nilai LQ
	2013	2014	2015	2016	2017	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,456524	1,412118	1,524985	1,662498	1,650325	1,54129
Pertambangan dan Penggalian	0,391603	0,355622	0,326442	0,265256	0,250751	0,317935
Industri Pengolahan	0,333301	0,32235	0,194572	0,15803	0,15035	0,23172
Pengadaan Listrik dan Gas	0,239121	0,232568	0,260468	0,260746	0,25632	0,249845
Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,771095	0,74704	0,800407	0,84146	0,843676	0,800736
Konstruksi	1,029589	0,875931	0,835891	0,9463	0,995708	0,936684
Pedagangan Besar dan Ecer, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,205722	1,150442	1,248356	1,3119	1,340828	1,25145
Transportasi dan Pergudangan	0,43703	0,425802	0,45752	0,479729	0,482456	0,456507
Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	0,740569	0,719916	0,766293	0,795044	0,781116	0,760588
Informasi dan Komunikasi	0,496898	0,472264	0,502555	0,522452	0,539003	0,506635
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,763518	0,760134	0,839276	0,901582	0,93948	0,840798
Real Estate	1,197231	1,166373	1,26912	1,326014	1,347478	1,261243
Jasa Perusahaan	0,394609	0,394814	0,437413	0,464914	0,478092	0,433968
Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	1,193498	1,174169	1,281533	1,323921	1,34083	1,26279
Jasa Pendidikan	1,207232	1,201366	1,328143	1,392851	1,409416	1,307802
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,913274	0,906368	0,998728	1,090436	1,134414	1,008644
Jasa Lainnya	0,684756	0,665287	0,71434	0,743171	0,764695	0,71445

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi, 2018 (Diolah)

Tabel 4. Hasil perhitungan analisis *Shift Share* Kabupaten Sigi, 2013-2017

Lapangan Usaha	Pengaruh Pertumbuhan Provinsi	Pengaruh Pertumbuhan Sektor	Keunggulan Kompetitif Sektor	PDRB
	(nij)	(mij)	(cij)	(Dij)
(Rp Juta)				
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	97.209.164	(48.754.093)	210.229	48.665.300
Pertambangan dan Penggalian	11.026.906	887.735	(16.317.741)	(4.403.100)
Industri Pengolahan	3.799.782	14.630.561	(16.403.543)	2.026.800
Pengadaan Listrik dan Gas	21.155	4.848	(4.003)	22.000
Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	225.176	(85.577)	(22.299)	117.300
Konstruksi	20.824.009	4.816.852	(10.801.261)	14.839.600
Pedagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	23.469.319	(8.424.985)	(1.238.334)	13.806.000
Transportasi dan Pergudangan	3.548.034	(914.976)	(271.558)	2.361.500
Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	773.991	(87.300)	(170.091)	516.600
Informasi dan Komunikasi	3.710.606	32.825	(518.631)	3.224.800
Jasa Keuangan dan Asuransi	3.514.368	(342.616)	984.749	4.156.500
Real Estate	4.823.543	(1.478.930)	(86.114)	3.258.500
Jasa Perusahaan	220.317	(111.281)	43.564	152.600
Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	14.185.988	(2.932.554)	(341.734)	10.911.700
Jasa Pendidikan	9.680.022	(3.304.110)	900.388	7.276.300
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.558.155	(566.995)	771.140	2.762.300
Jasa Lainnya	1.135.381	(249.157)	(48.125)	838.100
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	200.725.916	(46.879.752)	(43.313.364)	110.532.800

Sumber : Data Sekunder, 2018 (Diolah)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Analisis *Klassen Tipologi* dapat ditarik kesimpulan bahwa Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan Kabupaten Sigi termasuk dalam klasifikasi sektor maju

dan tumbuh dengan pesat karena memiliki kinerja laju pertumbuhan ekonomi dan pangsa yang lebih besar daripada Provinsi Sulawesi Tengah yang menjadi daerah acuan.

Analisis *Location Quotient* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sejak Tahun 2013 sampai Tahun 2017 sektor pertanian, kehutanan dan perikanan masih

tetap menjadi sektor basis di Kabupaten Sigi dan tidak mengalami perubahan, nilai LQ sektor ini selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,54.

Melalui analisis *Shift Share* dapat ditarik kesimpulan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memiliki keunggulan kompetitif dan pertumbuhan perekonomian Kabupaten Sigi berspesialisasi pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.

Saran.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan agar pemerintah daerah dalam upaya peningkatan PDRB Kabupaten Sigi agar lebih mengutamakan pengembangan sektor maju dan tumbuh pesat dengan tidak mengabaikan sektor-sektor lain dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan. Sebagai sektor unggulan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dan memiliki kontribusi yang cukup besar

terhadap perekonomian wilayah Kabupaten Sigi perlu dikelola secara maksimal dan optimal melalui program swasembada pangan pengembangan komoditas padi, jagung dan kedelai (PAJALA). Pengembangan sentra komoditas hortikultura, komoditas peternakan agar mendapatkan prioritas pengembangan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan pendapatan masyarakat dan terbukannya lapangan pekerjaan dan menggagas reformasi agraria yang sekaligus menjadi solusi yang diambil Pemerintah Kabupaten Sigi untuk memberikan akses kepada masyarakat terpencil guna mengelola sumber daya alam hutan dan pertanian. Penelitian ini masih terbatas pada tahapan menentukan sektor perekonomian unggulan. Kepada peneliti lainnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini sampai pada tahapan menentukan komoditas unggulan pertanian di Kabupaten Sigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Kedua. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Irawan, 2002. *Ekonomika Pembangunan*. Jogjakarta: BPF.
- Suryana, 2000, *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Tarigan, Robinson. 2007. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. PT. Bumi Aksara. Cetakan Keempat. Jakarta.
- Todaro, Michael P., 1998, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Edisi Keenam, Jakarta: Erlangga.